

Audit Sistem Informasi Input Data Kendaraan Bermotor Di Unit Pelayanan Teknis Daerah Samsat Kota Serang Menggunakan Framework Cobit 5

Welni Desrinayanti Bate'e^{*1}, Sigit Auliana², Basuki Rakhim Setya Permana³, Gagah Dwiki Putra
Aryono⁴, Umar Masyuri⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa

Email: ¹welnibatee@gmail.com, ²sigit.auliana@binabangsa.ac.id,

³basuki.rakhim.setya.permana@binabangsa.ac.id, ⁴gagah.dwiki.putra.aryono@binabangsa.ac.id,

⁵umar.masyuri@binabangsa.ac.id

^{*}Penulis Koresponden

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem informasi input data kendaraan bermotor di UPTD SAMSAT Kota Serang menggunakan kerangka kerja COBIT 5. Metodologi yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan pengumpulan data sekunder serta primer. Penilaian dilakukan dengan menggunakan proses EDM02 (Ensure Continuous Monitoring and Evaluation) dan APO12 (Assessing Risk) dari COBIT 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem input data kendaraan saat ini masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal validasi data dan pencegahan duplikasi data. Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi diberikan untuk memperbaiki proses input data agar lebih efektif dan efisien. Implementasi perbaikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan dan mendukung operasional SAMSAT secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi spesifik dan terukur untuk meningkatkan kinerja sistem informasi di UPTD SAMSAT Kota Serang serta memberikan wawasan tentang penerapan COBIT 5 dalam audit sistem informasi.

Kata kunci: Audit, Sistem Informasi, Input Data Kendaraan Bermotor, SAMSAT, COBIT 5, Validasi Data

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness and efficiency of the motor vehicle data input information system at UPTD SAMSAT Serang City using the COBIT 5 framework. The methodology used includes observation, interviews, and secondary and primary data collection. The assessment was carried out using the EDM02 (Ensure Continuous Monitoring and Evaluation) and APO12 (Assessing Risk) processes from COBIT 5. The results showed that the current vehicle data input system still faces several challenges, especially in terms of data validation and data duplication prevention. Based on these findings, recommendations are given to improve the data input process to make it more effective and efficient. Implementation of the improvements is expected to improve the quality of data generated and support SAMSAT's overall operations. This research provides practical contributions in the form of specific and measurable recommendations to improve the performance of information systems at UPTD SAMSAT Serang City and provides insight into the application of COBIT 5 in information systems audits.

Keywords: Audit, Information System, Motor Vehicle Data Input, SAMSAT, COBIT 5, Data Validation

1. PENDAHULUAN

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) merupakan instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data kendaraan bermotor, seperti pendaftaran, pembayaran pajak, dan pengesahan kepemilikan kendaraan. Salah satu proses penting di SAMSAT adalah input data kendaraan bermotor yang dilakukan saat pendaftaran kendaraan baru oleh pemilik. Dalam era digitalisasi dan kemajuan teknologi informasi, penting bagi UPTD SAMSAT untuk terus meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam proses pendaftaran data kendaraan baru. Proses ini mencakup berbagai tahapan, mulai dari registrasi hingga penginputan informasi ke dalam sistem administrasi. Kualitas proses ini sangat mempengaruhi

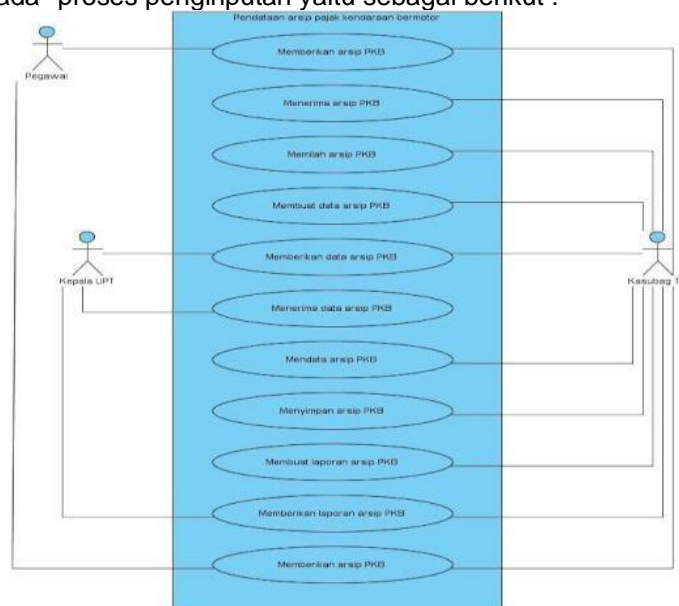
kehandalan dan integritas data yang dihasilkan oleh SAMSAT. Namun, dalam prakteknya, mungkin terdapat tantangan dan hambatan yang perlu diidentifikasi dan diatasi untuk meningkatkan efektivitas proses pengimputan data kendaraan baru di UPTD SAMSAT Kota Serang (Rabhani et al., 2020). Untuk memastikan bahwa sistem informasi input data kendaraan baru berjalan dengan baik dan memberikan output yang akurat, diperlukan evaluasi dan audit secara berkala. Audit sistem informasi bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap kebijakan, standar, dan regulasi yang berlaku. Audit menyeluruh terhadap proses ini dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai potensi perbaikan dan peningkatan yang bisa dilakukan (Ardiansyah et al., 2024).

Dengan memahami konteks tersebut, penelitian yang teliti mengenai proses audit pendaftaran data kendaraan baru di UPTD SAMSAT Kota Serang menjadi relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan SAMSAT kepada masyarakat serta meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Audit Sistem Informasi Input Data Kendaraan Bermotor di UPTD Samsat Kota Serang Menggunakan Framework COBIT 5" mencakup audit input data kendaraan baru yang diterima oleh Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Samsat di Kota Serang . UPTD Samsat merupakan unit pelayanan yang berfungsi untuk mendukung pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa, termasuk pengelolaan data kendaraan baru (Fadhilah & Aziz, 2024).

Audit sistem informasi input data kendaraan baru di Samsat dapat dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan Framework COBIT 5. Framework COBIT 5 (*Control Objectives for Information and Related Technologies*) merupakan standar tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang diakui secara internasional. Tujuan dari audit ini adalah untuk membantu UPTD Samsat dalam mengoptimalkan proses input data kendaraan baru, sehingga proses tersebut lebih efektif dan efisien serta dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi dan menjamin keakuratan data kendaraan yang diinput (Teknologi et al., 2021). Terdapat kemungkinan penginputan data kendaraan lebih dari satu kali (duplikasi), yang dapat mengakibatkan kebingungan dan inefisiensi dalam pengelolaan data. Sistem informasi saat ini belum optimal dalam mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan input data (Priandika et al., n.d.).

2. METODE PENELITIAN

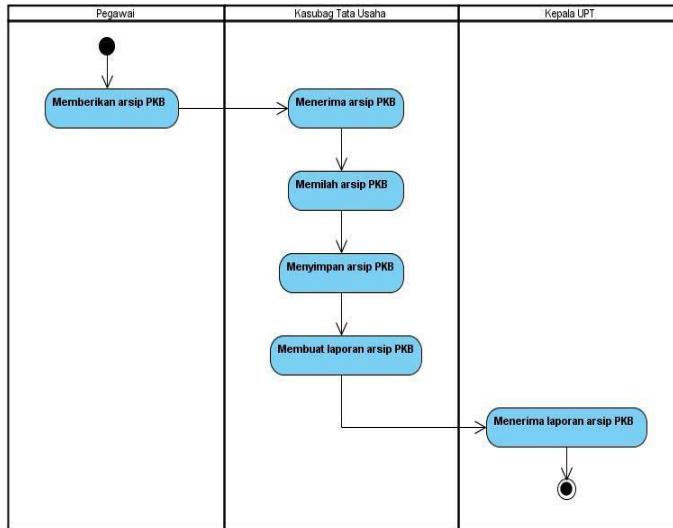
Metodologi yang digunakan Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif. Pada penelitian ini akan dilakukan observasi langsung di SAMSAT untuk mengetahui proses pendaftaran kendaraan yang sedang berjalan, melakukan wawancara dengan petugas SAMSAT untuk mengetahui proses pendaftaran kendaraan yang sedang berjalan serta menganalisis data yang diperoleh dari survei online, observasi, dan wawancara untuk mengetahui masalah yang ada dan solusi yang dapat diterapkan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan proses EDM02 (Ensure Continuous Monitoring and Evaluation) dan APO12 (Assessing Risk) dari COBIT 5 (Purwaningrum et al., 2021). Rancangan Prosedur Sistem Berjalan UML (Use Case diagram) Sistem Yang Berjalan Berikut ini adalah *Use Case Diagram* pada proses penginputan yaitu sebagai berikut :



Gambar.1 Use Case

Gambar 1 diatas dapat dijelaskan bahwa data pada Samsat bisa tertumpuk bahkan duplikat karena asistem yang tidak sesuai dengan data base basa saja satu orang memiliki 2 Nomor Induk Kependudukan yang berbeda sehingga data lama dengan data baru bisa nama yang sama tetapi NIK berbeda.

Activity Diagram Prosedur Penginputan Data Kendaraan Bermotor



Gambar.2 Activity Diagram

Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa alur PKB berasal dari konsumen ke pegawai kemudian diserahkan ke Kasubag Tata Usaha menerima arsip PKM, memilah arsip PKB, menyimpan arsip PKB, dan kemudian membuat laporan arsip PKB diteruskan kebagian Kepala UPT dan diterima serta di validasi dibubuhi tandatangan elektronik(Pratama et al., 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, disajikan hasil audit sistem informasi input data kendaraan bermotor di UPTD SAMSAT Kota Serang menggunakan framework COBIT 5. Evaluasi dilakukan berdasarkan proses EDM02 (Ensure Continuous Monitoring and Evaluation) dan APO12 (Assessing Risk) untuk mengukur efektivitas dan efisiensi sistem dalam mendukung operasional SAMSAT. Hasil audit mengidentifikasi beberapa tantangan utama, terutama dalam aspek validasi data dan pencegahan duplikasi informasi.

Tabel 1. Mapping COBIT 5 pada UNIBA App

Figure 4—COBIT 5 Enterprise Goals				
BSC Dimension	Enterprise Goal	Relation to Governance Objectives		
		Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Financial	1. Stakeholder value of business investments	P		S
	2. Portfolio of competitive products and services	P	P	S
	3. Managed business risk (safeguarding of assets)		P	S
	4. Compliance with external laws and regulations		P	
	5. Financial transparency	P	S	S
Customer	6. Customer-oriented service culture	P		S
	7. Business service continuity and availability		P	
	8. Agile responses to a changing business environment	P		S
	9. Information-based strategic decision making	P	P	P
Internal	10. Optimisation of service delivery costs	P		P
	11. Optimisation of business process functionality	P		P
	12. Optimisation of business process costs	P		P
	13. Managed business change programmes	P	P	S
	14. Operational and staff productivity	P		P
Learning and Growth	15. Compliance with internal policies		P	
	16. Skilled and motivated people	S	P	P
	17. Product and business innovation culture	P		

Tabel 2. *IT Related Goals*

Figure 5—IT-related Goals	
IT BSC Dimension	Information and Related Technology Goal
Financial	01 Alignment of IT and business strategy
	02 IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations
	03 Commitment of executive management for making IT-related decisions
	04 Managed IT-related business risk
	05 Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio
	06 Transparency of IT costs, benefits and risk
Customer	07 Delivery of IT services in line with business requirements
	08 Adequate use of applications, information and technology solutions
Internal	09 IT agility
	10 Security of information, processing infrastructure and applications
	11 Optimisation of IT assets, resources and capabilities
	12 Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes
	13 Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards
	14 Availability of reliable and useful information for decision making
	15 IT compliance with internal policies
Learning and Growth	16 Competent and motivated business and IT personnel
	17 Knowledge, expertise and initiatives for business innovation

Hasil Pemetaan Berdasarkan hasil pemetaan diatas dapat diketahui untuk mencapai tujuan dalam penggunaan system informasi SAMSAT yang efektif maka enterprise goals (Priandika et al., n.d.) yang akan dipilih adalah sebagai berikut :

Tabel 3. *Enterprise Goals Terpilih*

Figure 4—COBIT 5 Enterprise Goals				
BSC Dimension	Enterprise Goal	Relation to Governance Objectives		
		Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Financial	4. Compliance with external laws and regulations		P	
	5. Financial transparency	P	S	S
Customer	9. Information-based strategic decision making	P	P	P
	10. Optimisation of service delivery costs	P		P
Internal	14. Operational and staff productivity	P		P
Learning and Growth	16. Skilled and motivated people	S	P	P

Selanjutnya, tujuan perusahaan akan disesuaikan dengan tujuan yang terkait dengan teknologi informasi (IT) (Framework et al., 2017). Hasil pemetaan tujuan perusahaan dengan tujuan IT dapat dilihat dari gambar berikut:

Tabel 4 *Mapping COBIT 5*

Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-related Goals	
IT-related	Enterprise Goal
	Financial Customer Internal Learning

Dari tabel di atas, terdapat beberapa *IT-Related Goals* (Rabhani et al., 2020) yang sesuai dengan pemetaan *enterprise goals* terpilih yang berlabel "P" dan dapat disebut sebagai yang utama, yang berarti harus diprioritaskan untuk dipilih diantaranya adalah :

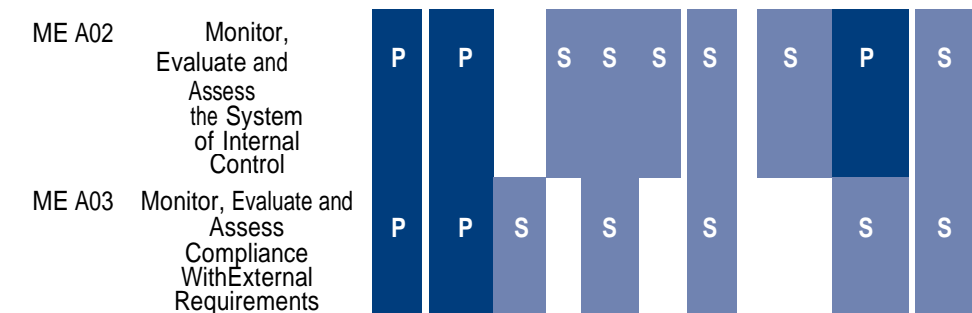
1. *Alignment of and business strategy*
2. *IT compliance and support for business compliance with external laws and regulation*
3. *Managed IT-related business risk*

4. *Transparency of it costs, benefits and risk*
5. *Adeque use off application, information and teknologi solutions Security of information, processing infrastructureand applications*
6. *Optimization of IT assets, resources and capabilities*
7. *Availability of reliable and usefull information for decision making Competent and motivated business and IT personee.*

Selanjutnya, hasil pemetaan *IT-related Goals* akan dipetakan kembali menggunakan proses yang ada di COBIT 5 (Hanif et al., 2020).

Tabel 5. Pemetaan Tujuan Terkait TI terhadap Proses COBIT 5

Mapping COBIT 5 IT-related Goals to Processes																			
			IT-related Goal																
			01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
			Alignment of IT and business strategy	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations	Commitment of executive management for making IT-related decisions	Managed IT-related business risk	Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	Transparency of IT costs, benefits and risk	Delivery of IT services in line with business requirements	Adequate use of applications, information and technology solutions	IT agility	Security of information, processing infrastructure and applications	Optimisation of IT assets, resources and capabilities	Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	Availability of reliable and useful information for decisionmaking	IT compliance with internal policies	Competent and motivated business and IT personnel	
COBIT 5 Process			Financial						Customer	Internal						Learning and Growth			
EDM 01	Ensure Governance Framework Setting and Maintenance		P	S	P	S	S	S	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
EDM 02	Ensure Benefits Delivery		P	S			P	P	P	S		S	S	S	S	S		S	P
EDM	Ensure Risk		S	S	S	P		P	S	S				S	S	P	S	S	S



Dari hasil pemetaan di atas dapat diketahui bahwa *IT-Related Goals* dipilih menghasilkan proses COBIT primary, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Pemetaan IT-Related Goals Terhadap COBIT 5 Process

IT-Related Goals	COBIT 5 PROCESS
01. Alignment of and business strategy	EDM01, EDM02, APO01, APO02, APO03, APO05, APO07, APO08, BAI01, BAI02
02. IT compliance and support for business compliance with external laws and regulation	EDM01, EDM02, APO01, APO02, APO03, APO05, APO07, APO08, BAI01, BAI02
04. Managed IT-related business risk	DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS05, MEA01, MEA02, MEA03, APO10, APO12, APO13, BAI01, BAI06
06. Transparency of it costs, benefits and risk	EDM02, EDM03, EDM05, APO06, APO12, APO13, BAI09
08. Adeque use off application, information and teknologi solutions	APO04, BAI05, BAI07
10. Security of information, processing infrastructure and applications	DSS05, EDM03, APO12, APO13, BAI06
11. Optimization of IT assets, resources and capabilities	DSS01, DSS03, EDM04, MEA01, APO03, APO01, APO03, APO07,BAI04
14. Availability of reliable and usefull information for decision making	APO09, APO13, BAI01
16. Competent and motivated business and IT persone	EDM04, APO01, APO07

Dari COBIT 5 process tersebut hanya dipilih dua proses yang paling sesuai dengan sistem input kendaraan baru yaitu EDM02 (*Ensure Continuous Monitoring and Evaluation*) dan APO12 (*Assessing Risk*). (Pratiwi et al., 2016) Sistem input kendaraan bermotor bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data yang terkait dengan pendaftaran dan pengesahan kepemilikan kendaraan, domain EDM01 dan APO12 terpilih untuk proses audit lebih terperinci (City, 2022).

Tabel 7. Tujuan TI dengan proses COBIT 5

Mapping COBIT 5 IT-Related Goals to Processes																		
		IT-Related Goals																
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
COBIT 5 Domain		Financial				Customer				Internal				Learning and Groth				
<i>Evaluat, Direct and Monitor</i>	02	P		S		P	P	P	S			S	S	S	S		S	P
<i>Align, Plan and Organise</i>	12		P		P		P	S	S	S	P			P	S	S	S	S

Tabel 8. Deskripsi Proses COBIT 5 yang diassessment

Proses ID	EDM02
Proses Name	Ensure Benefits Delivery
Proses Description (proses keterangan)	Mengoptimalkan kontribusi nilai terhadap bisnis dari proses bisnis, layanan TI dan aset TI yang dihasilkan dari investasi dibuat oleh TI dengan biaya yang dapat diterima.
Process Purpose Statement (tujuan proses pernyataan)	Mengamankan nilai optimal dari inisiatif, layanan, dan aset berbasis TI; penyampaian solusi dan layanan yang hemat biaya; dan sebuah gambaran biaya dan manfaat yang dapat diandalkan dan akurat sehingga kebutuhan bisnis didukung secara efektif dan efisien.
Process ID	APO12
Process Name	Manage Risk
Process Deskripsi	Secara terus-menerus mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko terkait TI dalam tingkat toleransi yang ditetapkan oleh manajemen eksekutif perusahaan
Process Purpose statement	Integrasikan manajemen risiko perusahaan terkait TI dengan ERM secara keseluruhan, dan seimbangkan biaya dan manfaat pengelolannya Risiko perusahaan terkait TI.

A. Planning Assessment

Berikut ini responden yang telah ditentukan dengan menggunakan RACI Chart:

Tabel 9. RACI Chart

Aktivitas/tugas	Manajer IT	Kepala UPTD SAMSAT	Petugas Input Data	Konsultan TI	Staf Administrasi
Perencanaan Audit	A	R	C	C	I
Pengumpulan Data	R	C	A	C	I
Wawancara	R	C	C	A	I
Observasi Proses	R	C	A	C	I
Input Data					
Tinjauan Dokumentasi	R	C	A	C	I
Analisis Data	R	C	C	A	I
Penyusunan Laporan Audit	R	C	C	A	I
Penyusun Rekomendasi	A	R	C	C	I
Penyampaian Hasil Audit	R	A	C	C	I
Implementasi Rekomendasi	R	A	C	C	I

Keterangan RACI itu sendiri yaitu :

R : Pihak yang bertanggung jawab melaksanakan tugas

A : Pihak yang bertanggung jawab secara keseluruhan atas keberhasilan dan penyelesaian tugas

C : Pihak yang memberikan masukan atau nasihat

I : Pihak yang harus diinformasikan mengenai perkembangan atau hasil tugas.

Berikut hasil dari identifikasi kebutuhan *output* terhadap sistem input data (sistem arsip digital) yang harus dipenuhi oleh setiap domain. Kriteria *process assessment model* CCOBIT 5 digunakan sebagai dasar untuk ini (Purwaningrum et al., 2021).

Dibawah ini merupakan kebutuhan *output* pada domain ADM02 (*Evaluate, Direct and Monitor*) dan APO12 (*Align, Plan and Organise*) (Teknologi et al., 2021).

Tabel 10 *Output* Proses EDM02 (*Evaluate, Direct and Monitor*)

Key Management Practice	Output
EDM02.01 Evaluasi optimalisasi nilai	Evaluasi keselarasan strategis Evaluasi portofolio investasi dan layanan
EDM02.02 Optimasi nilai langsung	Jenis dan kriteria investasi Persyaratan untuk tinjauan <i>stage-gate</i>
EDM02.03 Pantau optimalisasi nilai.	Umpan balik tentang portofolio dan kinerja program Tindakan untuk meningkatkan nilai pengiriman

Tabel 11 *Output* Proses (*Align, Plan and Organise*)

Key Management Practice	Output
APO12.01 Mengumpulkan data	Data tentang lingkungan operasi yang berkaitan dengan risiko Data tentang kejadian risiko dan factor penyebabnya
APO12.02 Analisis resiko	Masalah dan faktor risiko yang muncul Ruang lingkup upaya analisis risiko Scenario risiko TI Hasil analisis risiko
APO12.03 Menjaga profil resiko	Skenario risiko terdokumentasi berdasarkan lini bisnis dan fungsi Profil risiko agregat, termasuk status tindakan manajemen risiko
APO12.04 mengartukulasikan risiko	Analisis risiko dan laporan profil risiko untuk pemangku kepentingan Tinjau hasil penilaian risiko pihak ketiga
APO12.05 Mendefinisikan portofolio tindakan manajemen risiko	Peluang untuk menerima risiko yang lebih besar Proposal proyek untuk mengurangi risiko
APO12.06 Merespon resiko	Rencana respons insiden terkait risiko Komunikasi dampak risiko Akar permasalahan yang berhubungan dengan risiko

Data Validation (Bai, 2020) Berikut ini merupakan data Validation pada proses EDM02 dan APO12 yang terdapat dalam sistem arsip digital SAMSAT yang telah disesuaikan dengan output pada COBIT 5 :

Tabel 12 Data *Validation* EDM02

Key Management Practice	Output	Exist	Dokumentation	Score
EDM02.01 Evaluasi optimalisasi nilai	Evaluasi keselarasan strategis Evaluasi portofolio investasi dan layanan	√ - -	Ada - -	50%
EDM02.02 Optimasi nilai langsung	Jenis dan kriteria investasi Persyaratan untuk tinjauan <i>stage-gate</i>	√ - -	Ada - -	50%
EDM02.03 Pantau optimalisasi nilai.	Umpan balik tentang portofolio dan kinerja program. Tindakan untuk meningkatkan nilai pengiriman.	- - -	- - -	
Average Score				50%

Pada Gambar 12 menunjukkan Hasil evaluasi EDM02 (Ensure Continuous Monitoring and Evaluation) menunjukkan bahwa sistem input data kendaraan di UPTD SAMSAT Kota Serang masih perlu perbaikan. EDM02.01 dan EDM02.02 telah memiliki dokumentasi terkait strategi dan optimasi nilai dengan tingkat kepatuhan 50%, namun belum sepenuhnya mencakup persyaratan tinjauan *stage-gate*. Sementara itu, EDM02.03 belum memiliki dokumentasi terkait pemantauan dan peningkatan nilai. Secara keseluruhan, proses EDM02 baru mencapai 50% kepatuhan, sehingga masih diperlukan peningkatan dalam pemantauan dan evaluasi sistem.

Table 13 Data Validation APO12

Key Management Practice	Output	Exist	Dokumentation	Score
APO12.01 Mengumpulkan data	Data tentang lingkungan operasi yang berkaitan dengan risiko	√	Ada	100%
	Data tentang kejadian risiko dan factor penyebabnya	√	Ada	
	Masalah dan faktor risiko yang muncul	√	Ada	
APO12.02 Analisis risiko	Ruang lingkup upaya analisis risiko	√	Ada	100%
	Scenario risiko TI	√	Ada	
	Hasil analisis risiko	√	Ada	
	Skenario risiko	-	Ada	
APO12.03 Menjaga profil risiko	derdokume ntasi berdasarkan lini bisnis dan fungsi Profil risiko agregat, termasuk status tindakan manajemen risiko	-	-	50%
APO12.04 mengartukulasikan risiko	Analisis risiko dan laporan profil risiko untuk pemangku Kepentingan	√	Ada	33,33%
	Tinjau hasil penilaian risiko pihak ketiga	-	-	
	Peluang untuk menerima risiko yang lebih besar	-	-	
APO12.05 Mendefinisikan portofolio tindakan manajemen risiko	Proposal proyek untuk mengurangi risiko	-	-	
APO12.06 Merespon risiko	Rencana respons insiden terkait risiko	√	Ada	100%
	Komunikasi dampak risiko	√	Ada	
	Akar permasalahan yang berhubungan dengan risiko	√	Ada	
Average Score				76,77%

Berdasarkan pemaparan peneliti EDM02 mencerminkan adanya beberapa proses yang telah didokumentasikan dan dievaluasi, tetapi tidak semua hasil dari optimalisasi nilai berhasil dicapai (Saepudin et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa EDM02 belum sepenuhnya memenuhi kriteria manajemen kinerja yang diharapkan dari framework COBIT 5 pada tingkat yang lebih tinggi (Industry et al., 2024). Untuk mencapai manajemen kinerja yang optimal, proses harus lebih komprehensif dan terus-menerus dipantau serta ditingkatkan. Sedangkan, APO12 telah memenuhi kriteria manajemen kinerja yang diharapkan dari framework COBIT 5, dengan ruang kecil untuk perbaikan dalam dokumentasi profil risiko agregat (Dan & Sipil, 2019).

4. KESIMPULAN

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kota Serang memainkan peran vital dalam manajemen data kendaraan bermotor. Efisiensi dan akurasi dalam proses input data sangat berpengaruh terhadap kualitas data yang dihasilkan. Audit menggunakan kerangka kerja COBIT 5 mengungkapkan bahwa proses input data kendaraan di SAMSAT Kota Serang masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam hal validasi dan pencegahan duplikasi data. Evaluasi yang menggunakan COBIT 5 mencakup proses EDM02 (Ensure Continuous Monitoring and Evaluation) dan APO12 (Assessing Risk). Hasil audit menunjukkan bahwa kedua proses ini perlu ditingkatkan untuk mencapai optimalisasi nilai dan manajemen risiko yang lebih baik. Sistem monitoring dan evaluasi yang ada saat ini belum sepenuhnya efektif dalam mendeteksi dan memperbaiki kesalahan dalam sistem informasi input data kendaraan.

REFERENSI

- Ardiansyah, A., Maesaroh, K., & Putri, I. A. (2024). *Penerapan Metode Design Thinking Pada Perancangan UI / UX Aplikasi Lokalezat*. 4(1), 11–20.
- Bai, M. E. A. D. A. N. (2020). *ANALISIS IT GOVERNANCE MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN DSS*,. VII(September).
- City, M. (2022). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas di Puskesmas Batua Kota Makassar*. 12, 95–101.
- Dan, K., & Sipil, P. (2019). *EVALUASI TATA KELOLA FRAMEWORK COBIT 5 PADA DINAS*. 5(2).
- Fadhilah, A., & Aziz, A. S. (2024). *PERANCANGAN E-LEARNING BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE GAMIFICATION DI KELAS DIGITAL MTSN 4 BANDA ACEH*. 4(1), 1–10.
- Framework, M., Di, C., Bone, B., Governance, I. T., Using, I., Framework, C., & Bpmpstsp, B. (2017). *IMPLEMENTASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DI BPMPSTSP BONE BOLANGO Kabupaten Bone Bolango dipetakan untuk*. 109–126.
- Hanif, A., Giatman, M., & Hadi, A. (2020). *KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5*. 9(1), 94–101.
- Industry, C., Global, A., & Overview, M. (2024). *CHOCOLATE INDUSTRY ANNUAL GLOBAL*. 1–9.
- Pratama, P. A., Dantes, G. R., & Indrawan, G. (2020). *AUDIT SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA DENGAN FRAMEWORK COBIT 5*. 9(2).
- Pratiwi, N. L., Basuki, H., Humaniora, P., & Kesehatan, K. (2016). *PREVALENSI RASIO PELAYANAN KESEHATAN MATERNAL DAN KETERSEDIAAN FASILITAS KESEHATAN DI ERA JKN / KIS DI INDONESIA*. 05(02), 42–52.
- Priandika, A. T., Pasha, D., & Indonesian, Y. (n.d.). *ANALISIS TATA KELOLA IT DENGAN DOMAIN DSS PADA INSTANSI XYZ MENGGUNAKAN COBIT 5*. 7–12.
- Purwaningrum, O., Nadhiroh, B., & Mukaromah, S. (2021). *LITERATURE REVIEW AUDIT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 5*. 2(3), 587–595.
- Rabhani, A. P., Maharani, A., Putrie, A. A., Anggraeni, D., & Azisabil, H. F. (2020). *Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5*. 09, 275–280.
- Saepudin, E. A., Nugraheni, R. A., Rindiani, S., Rahmawati, J., & Septia, D. (2023). *SOCIALIZATION OF PUBLIC INFORMATION GOVERNANCE OF VILLAGE GOVERNMENT HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN*. 3(2), 231–235.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Jasmin, M., Ulum, F., Fadly, M., Informasi, S., Teknik, F., & Indonesia, U. T. (2021). *ANALISIS SISTEM INFORMASI PEMASARAN PADA KOMUNITAS BARBERSHOPS MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN DELIVER SERVICE AND SUPPORT (DSS) (Studi Kasus : Kec , Tanjung Bintang)*. 2(3), 66–80.